

ABSTRAK

Sadidah, Syahiratus. 2014. Kepercayaan Eksistensial Muslimah Komunitas *Hijabers* Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing : Dr. M. Mahpur, M. Si

Kata kunci : Kepercayaan Eksistensial, *Hijabers*

Fenomena jilbab merupakan hal yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia. Dari dulu hingga sekarang jilbab menghiasi busana sebagian wanita di Indonesia yang memang mayoritas beragama Islam. Namun tidak semua muslimah Indonesia mengenakannya. Ada beberapa alasan yang mendasari mengapa sebagian muslimah memilih untuk tidak berjilbab sekalipun hal tersebut merupakan hal yang diperintahkan dalam Islam. Salah satu alasannya adalah takut dianggap kuno atau tidak modis. Namun saat ini dengan hadirnya *Hijabers Community* di Indonesia ternyata mampu mengubah *image* wanita berjilbab menjadi lebih *stylish*. Sehingga banyak muslimah Indonesia yang tertarik untuk mengikuti cara berjilbab ala *Hijabers*, bahkan bergabung dalam komunitas tersebut. Hal ini akhirnya menimbulkan pertanyaan apakah antusiasme muslimah Indonesia terhadap *Hijabers Community* tersebut menggambarkan tingkat kepatuhannya terhadap ajaran Islam atau sekedar mengikuti perkembangan mode semata. Lantas bagaimana bentuk keimanan atau kepercayaan eksistensial yang dimilikinya?

Penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi kepercayaan eksistensial pada muslimah yang bergabung dalam komunitas *Hijabers* Malang dalam memaknai hijab sebagai bagian dari kepercayaannya. Hal ini berkaitan dengan dinamika kepercayaan eksistensial muslimah tersebut yang juga ingin diketahui dalam penelitian ini.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah dua orang muslimah yang merupakan anggota komunitas *Hijabers* Malang. Setelah data didapat dari kedua subjek tersebut, data dianalisis dengan cara membaca keseluruhan transkrip wawancara, menyusun bagian-bagian deskripsi, membuat transformasi makna dan membuat struktur. Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua subjek memaknai hijab sebagai penutup aurat yang wajib digunakan bagi seorang muslimah sebagaimana yang disyariatkan dalam agama Islam. Selain itu diketahui bahwa dinamika kepercayaan eksistensial subjek berjalan secara dinamis membentuk alur iman sadar yang prosesnya dimulai sejak subjek belum berhijab sampai pada saat ini setelah subjek berhijab.